



STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PADA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 24 MALANG

Sovi Umami, Maskuri, Moh. Muslim
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang
e-mail: ¹ 22001011087@unisma.ac.id, ² Maskuri@unisma.ac.id,
³ moh.muslim@unisma.ac.id

Abstract

Religious tolerance is an essential aspect of character education, especially amid increasing diversity and potential religion-based conflicts. Schools play a crucial role in shaping tolerant attitudes in young people, and Islamic Education (PAI) teachers are expected to effectively teach these values. However, the implementation of effective strategies for instilling religious tolerance remains a challenge. This study explores the strategies used by PAI teachers and analyzes their effectiveness. The strategies used by Islamic Education (PAI) teachers in instilling religious tolerance among students. This study employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observations, in-depth interviews with PAI teachers, and documentation. The findings show that PAI teachers implement several effective strategies, including integrating tolerance values into lesson materials, using collaborative learning methods, and personalizing interactions with students. Teachers also utilize group discussions and interfaith activities as methods to enhance understanding and acceptance of diversity. This study underscores the importance of a holistic and continuous approach in fostering religious tolerance, as well as the need for support from the entire school community to create an inclusive and harmonious environment

Kata Kunci: *Strategies of Islamic Education Teachers, Instilling tolerance.*

A. Pendahuluan

Di sekolah SMPN 24 Malang sebelumnya terdapat konflik antara peserta didik dari kelompok etnis mayoritas dan minoritas. Peserta didik yang berbeda dalam hal agama, ras atau latar belakang sosial menjadi target *bullying*, yang bisa memperparah sikap intoleransi di sekolah, diskriminasi sosial berdasarkan perbedaan ini bisa memperkuat perasaan kebencian dan ketidakpercayaan antar kelompok peserta didik. Berbagai masalah yang dialami di sekolah menunjukkan bahwa sikap toleransi telah mengalami penurunan. Sehingga intoleransi sangat penting untuk diperhatikan dan diarahkan karena dampaknya yang luas dan mendalam terhadap peserta didik dan perlunya ada penanaman sikap toleransi beragama.

Strategi guru pendidikan Islam sangat penting dan diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dunia pendidikan mengalami proses perubahan disebabkan perkembangan zaman yang meningkat dan pengaruhnya teknologi dan globalisasi yang semakin luas dan bertambah sehingga menghawatirkan para remaja. Keberagaman agama rentan terjadi konflik sehingga perlunya toleransi beragama yang harus ditanamkan sejak dini agar tetap utuh dan harmonis serta bisa menerima perbedaan.

Toleransi adalah kunci terciptanya situasi dan kondisi pembelajaran dan hubungan sosial yang kondusif. Salah satu jalan untuk mendukung penanaman sikap toleransi di lingkungan sekolah adalah melalui pembelajaran berbasis multikultural, mengajarkan peserta didik untuk menghargai keberagaman agama, suku, ras dan bahasa. Pembelajaran berbasis multikultural dapat mengarahkan peserta didik untuk bersikap dan berpandangan toleran dan melibatkan semua pihak terhadap realitas masyarakat yang beragam.

Sebagai guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama, maka pembelajaran toleransi pembentukan sikap toleransi beragama dalam pembelajaran menggunakan beberapa pendekatan dan metode. Sebagai lembaga pendidikan peran dan fungsi sekolah merupakan kelanjutan pendidikan sebagai platform pendidikan utama bagi generasi penerus untuk menghasilkan generasi yang matang, bermoral, beretika dan juga dewasa.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif studi kasus. Metode ini adalah strategi penelitian yang digunakan untuk mengkaji suatu kejadian secara komprehensif dengan mengumpulkan data yang lengkap dengan menggunakan metode pengumpulan data. Studi kasus bertujuan untuk memperoleh pengetahuan secara rinci dan melakukan analisis yang lebih fokus terhadap personal, kelompok dan situasi tertentu (Cresswell 2014).

Penelitian ini untuk mendapatkan data strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama yang bertujuan untuk menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang menghasilkan beberapa akibat atau di sebut dengan implikasi. Pada penelitian ini meliputi pengamatan kelas, wawancara dengan guru dan peserta didik serta melakukan dokumentasi yang berhubungan dengan strategi guru yang digunakan untuk memberikan gambaran bagaimana sikap toleransi beragama di budayakan dan ditanamkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Malang.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Observasi: Proses mengamati suatu kejadian dengan tujuan mengumpulkan data atau informasi yang berhubungan, untuk memahami perilaku, interaksi atau karakteristik subjek penelitian. Observasi merupakan metode untuk mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti untuk memahami perilaku aktivitas individu (Creswell 2017). Observasi tidak hanya terbatas pada personal tetapi juga mencakup objek lingkungan sekitar, penelitian ini dilakukan secara langsung dilapangan untuk mengetahui faktanya.

Wawancara: Tehnik mengumpulkan data dengan melakukan wawancara berhadap-hadapan dengan informan (B. Cresswell 2017). Wawancara merupakan bentuk komunikasi antar peneliti dengan subjek yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan fokus.

Dokumentasi: Dokumentasi adalah studi yang sebelumnya selesai yang terdiri dari teks, gambar dan karya mumental (Sugiyono 2016). Dokumentasi proses penting untuk mengamati dan menganalisis data yang diperoleh selama penelitian, yang mencakup pencatatan lapangan, wawancara dan dokumentasi

C. Hasil dan Pembahasan

Sikap toleransi peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Malang termasuk toleransi yang cukup baik karena guru Pendidikan Agama Islam telah menanamkan toleransi beragama sehingga akan menjadi suatu kebiasaan-kebiasaan dalam bersikap toleransi terhadap peserta didik lainnya. Toleransi adalah karakter yang sangat penting untuk ditanamkan di masyarakat dan sekolah. Karakter toleransi perlu diintegrasikan dalam pendidikan agar dapat membentuk peserta didik yang menghargai dan menghormati perbedaan di antara sesama (Qurrotul 2022)

1. Pendekatan guru Pendidikan Agama Islam dalam menamakan sikap toleransi beragama di Sekolah Menegah Pertama Negeri 24 Malang

Pendekatan guru pendidikan agama Islam di SMPN 24 Malang dalam menanamkan sikap toleransi beragama menjadi hal yang penting, karena pendekatan adalah cara pandang atau strategi umum yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Pendekatan memberikan kerangka kerja yang luas dan panduan bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran.

Seperti teori yang dikemukakan oleh Milan Rianto (2020) (Rianto 2022) pendekatan adalah cara pandang guru dalam proses pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam belajar. Dalam hal ini pendekatan pembelajaran melibatkan pemahaman guru tentang bagaimana proses belajar

mengajar seharusnya berlangsung berdasarkan teori dan prinsip pendidikan yang diterapkan.

a. Pendekatan Pedagogik

Pendekatan pedagogik mengajarkan bagaimana bersikap toleransi dengan orang lain yang berlatar belakang yang berbeda dengan saling menghargai antar pendapat. Pendekatan ini menggunakan pembelajaran kooperatif yang merupakan pendekatan efektif untuk bertoleransi di lingkungan pendidikan, pendekatan ini menekankan pada kelompok yang heterogen, saling bekerjasama dan berinteraksi dalam berkelompok, yang dimana masing-masing punya peran dan tanggung jawabnya.

b. Pendekatan Personal

Pendekatan personal yang telah dirancang guru pendidikan agama Islam di SMPN 24 Malang bahwa guru sangat berperan dalam mengarahkan dan memberikan contoh perilaku dalam bersikap toleransi pada pendekatan ini, dan bukan hanya guru pendidikan agama Islam tetapi semua lembaga sekolah berperan untuk mengimplementasikan penanaman pendekatan personal.

c. Pendekatan Reflektif

Pendekatan reflektif diberi peluang untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik mengevaluasi dirinya sendiri dan mengamati bahwa peserta didik telah mencapai hasil dalam bersikap toleransi beragama kepada temannya dan membuat refleksi kepada teman sebayanya untuk mengevaluasi bahwa sikap toleransi sudah mencapai target yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam.

d. Pendekatan Ektrakurikuler

Pendekatan diluar kelas atau disebut ekstrakurikuler yang merupakan program lembaga di SMPN 24 Malang. Kegiatan ini mendorong toleransi yang digunakan dalam pendidikan untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik melalui kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, guna untuk mengembangkan minat dan karakter peserta didik yang tidak dapat sepenuhnya dipenuhi dari program akademik dan untuk menyeimbangkan keseimbangan dan perkembangan dalam bertoleransi, khususnya pada kegiatan keagamaan masing-masing peserta didik.

e. Pendekatan Kurikulum terintegrasi

Kurikulum terintegrasi di SMPN 24 Malang menggunakan pendekatan pendidikan dimana berbagai mata pelajaran atau bidang studi yang umumnya diajarkan secara terpisah digabungkan menjadi satu kesatuan yang koheren dan relevan. Tujuan utamanya untuk meningkatkan pemahaman holistik terhadap materi

pembelajaran serta memperkuat hubungan antar materi dalam konteks kehidupan sehari-hari pada penerapan sikap toleransi beragama pada peserta didik

2. Metode guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Malang

Metode guru pendidikan agama Islam di SMPN 24 Malang dalam menanamkan sikap toleransi beragama merupakan cara untuk melaksanakan atau mempermudah suatu pekerjaan agar hasilnya sesuai dengan rencana guru, bahwa cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan untuk membantu penyampaian ilmu kepada peserta didik berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

Hal tersebut selaras dengan metode pembelajaran merupakan cara atau strategi yang digunakan guru untuk menjalankan proses belajar mengajar dikelas, khususnya dalam konteks transfer pengetahuan dan nilai-nilai, metode pembelajaran yang berperan dalam menyebarkan pengetahuan dan nilai-nilai. Tujuannya bukan untuk membuat peserta didik memahami materi yang diajarkan tetapi juga untuk menguasai nilai-nilai luhur dalam kehidupan (Sandy, Akmal dan Nurul 2023).

a. Metode Ceramah

Salah satu metode pengajaran dimana guru menyampaikan materi dengan lisan, metode ceramah ini sangat umum digunakan dalam pembelajaran dikelas. Guru menggunakan metode ceramah untuk memberikan pemahaman materi yang diajarkan kepada peserta didik dengan penjelasan langsung dan berinteraksi langsung kepada peserta didik, namun metode ceramah ini dikombinasikan dengan penggunaan teknologi proyektor, yang membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman dan mengurangi kebosanan dalam mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam.

b. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan pembelajaran yang melibatkan interaksi antara peserta didik untuk membahas topik toleransi. Pada metode diskusi peserta didik didorong untuk berkomunikasi dan berbagi pandangan dalam mendiskusikan ide-idenya seperti berpartisipasi aktif, berinteraksi, berbagi ide dan terampil dalam berkomunikasi pada lawan bicaranya.

Hal tersebut senada dengan teori Aqib & Ali (2021) metode diskusi dalam pendidikan merupakan cara penyampaian materi, dimana guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan dan mengembangkan berbagai alternatif pemecahan masalah

melalui interaksi dalam kelompok, tujuannya untuk meanggapi masalah, meningkatkan pemahaman dan mencapai kesepakatan atau solusi terbaik tentang permasalahan tersebut. Selaras juga dengan Paizaluddin dan Ermalinda (2018) menjelaskan bahwa metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran dimana peserta didik diajak untuk menghadapi permasalahan yang berbentuk pernyataan atau masalah yang kompleks untuk dibahas dan diselesaikan bersama.

Strategi pembelajaran adalah metode di mana guru berupaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar melalui berbagai tindakan. Dalam pendekatan ini peserta didik lebih aktif terlibat, memungkinkan untuk bertanya dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan (M.Muslim 2024).

c. Metode Bermain Peran (*Role Playing*)

Guru pendidikan agama Islam memberikan metode *Role Playing* atau bermain peran untuk mendorong peserta didik agar mampu menghadapi situasi sosial dengan lebih mendalam guna mencapai tujuan yang diinginkan. Model pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar karena menggunakan pendekatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai indikator yang telah ditetapkan. Pembelajaran ini menekankan pada pengembangan keterampilan berbicara peserta didik dalam kelompok untuk memecahkan masalah (M.Muslim 2024).

d. Metode Penggunaan Media

Pembelajaran penggunaan media dapat membantu guru pendidikan agama Islam dalam mengajar tentang toleransi beragama, dengan memaparkan media pembelajaran agar membangkitkan rasa semangat belajar. Penggunaan media dalam pendidikan merupakan salah satu metode untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik bagi peserta didik.

3. Implikasi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Malang

a. Peningkatan pemahaman dan pengetahuan Toleransi

Peningkatan ini merujuk pada proses memperdalam wawasan dan kesadaran setiap personal atau kelompok, pada peningkatan ini bukan hanya pada peningkatan teoritis tetapi mencerminkan bagaimana menerapkannya pada kehidupan antar agama dan mampu menunjukkan solidaritas dan kerjasama yang kuat sehingga mampu menciptakan lingkungan yang positif dan harmonis.

b. Perwujudan sikap saling menghargai dan menghormati antar umat beragama

Perwujudan sikap ini mengacu pada sikap toleransi yang telah dipahami dan dipelajari kemudian mampu mengimplementasikan dalam interaksi sehari-hari, punya rasa empati yang tinggi dan menghindari prasangka-prasangka negatif tanpa ada diskriminasi atau perbuatan peserta didik yang merusak dan mengganggu agama lain, sehingga peserta didik timbul sikap saling menghargai dan menghormati keyakinan agama masing-masing.

Model Perilaku yang menghargai perbedaan menilai anak-anak bukan hanya berdasarkan penampilannya, tetapi lebih memilih untuk menghargai potensi luar biasa setiap anak (Maskuri 2020)

c. Peningkatan kualitas kehidupan beragama

Berkaitan dengan peningkatan kualitas dan pengalaman spritual peserta didik dalam menjalankan agama masing-masing dengan damai dan harmonis, hidup rukun dan menjaga persatuan antar perbedaan agama menjadi tercapainya keberhasilan strategi guru di SMPN 24 Malang dalam melakukan penanaman sikap toleransi beragama sehingga masing-masing peserta didik melaksanakan ibadahnya dengan tenang tanpa ada yang mengolok-olok, menyindir atau mencaci agama masing-masing.

Hal tersebut senada dengan (Rahmawati 2020) keberagaman yang ada di Indonesia seharusnya menjadi alasan untuk semakin erat dalam saling menerima, memahami dan sebagai pilar penjaga dari perselisihan atau konflik. Keberagaman etnis, budaya, suku, dan agama adalah kelompok yang dimiliki oleh Indonesia adalah kekayaan yang tidak ternilai dan merujuk pada keberagaman.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada peserta didik di Sekolah Menengah Pertama 24 Malang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pendekatan guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Malang menggunakan beberapa pendekatan untuk mencapai tujuan yaitu: 1) Pendekatan Pedagogik, 2) Pendekatan Personal, 3) Pendekatan Reflektif, 4) Pendekatan Ekstrakurikuler, 5) Pendekatan Kurikulum Terintegrasi.

Metode guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Malang

melakukan beberapa metode yang untuk melaksanakan rencana dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran sikap toleransi yang telah direncanakan dalam bentuk kegiatan nyata yaitu: 1) Metode Ceramah, 2) Metode Diskusi, 3) Metode Bermain Peran (*Role Playing*), 4) Metode Penggunaan Media.

Implikasi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Malang dari implikasi atau hasil dari pendekatan dan metode yang telah dilaksanakan yaitu: 1) Peningkatan pemahaman dan pengetahuan toleransi beragama, 2) Perwujudan sikap saling menghargai dan menghormati antar umat beragama, 3) Peningkatan kualitas kehidupan beragama.

Daftar Rujukan

- Arifin. "Manajemen Sumber Daya Manusia." 2019.
http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/14193/3/A012201010_tesis_Daftar%20Pustaka.pdf.
- Cresswell. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014.
- Cresswell, Both. "METODOLOGI PENELITIAN." Universitas Multimedia Nusantara. *Paradigma Penelitian*. Tangerang, 2017.
- Cresswell, J W. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Puji Rianto, 2020.
- Creswell, John W. "Research Design Pendekatan, pustaka pelajar." 2017.
- Hidayat, R., Hasan, N., & Musthofa, I. (2021). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI PESERTA DIDIK DI SMA ANNUR BULULAWANG MALANG. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 53–61.
- M.Muslim. "Implementasi Strategi Pembelajaran Siswa melalui Active Learning Tipe." *Ta'dibiya*, 2024: 34-48.
- Maskuri, Bakri. "Implementasi Pendidikan Inklusi dalam Membangun Mental Toleran Berbasis Pendidikan Agama Islam." *FIKROTUNA; Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam Volume. 12, Nomor. 02,, 2020: 1-22*.
- Muhammad, Rais, dan Aryani Farida. "PEMBELAJARAN REFLEKTIF." 2019: 168 .
- Munawar, Said Agil Al. "Fiqh Hubungan Antar Agama Jakarta:Ciputat Press." 2003: 49-51.

Qurrotul, A'yun. "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENERAPAN KARAKTER." *Vicratina*, 2022: 184-190.

Rahmawati, M., & Harmanto, H. "Pembentukan nilai karakter toleransi dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan." *Journal of Civics and Moral Studies*, 2020: 59-72.

Rianto, Milan. "Studi Deskriptif Model." *Jurnal Riset Pendidik Agama Islam*, 2022: 19-26.

Roysandy, R., Santoso, K., Pendididkan, I. M., & Islam, A. (2023). STRATEGI PENGAMALAN NILAI-NILAI TOLERANSI BERAGAMA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 2 MALANG. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>

Sandy, Akmal, dan Nurul. "IMPLEMENTASI METODE ARTIKULASI SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI DI SDN LAKARSANTRI 1 SURABAYA." *JEB: Indonesian Journal Education Basic*, 2023: 39-48.

Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D." *Alfabeta*, 2016.